



**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH MAKANAN (*FOOD WASTE*)  
RUMAH TANGGA  
(Studi Kasus: Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor)**

**ERYANA KUSUMAWARDHANI**



**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA\*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Makanan (*Food Waste*) Rumah Tangga (Studi Kasus: Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor) adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2021

*Eryana Kusumawardhani*  
NIM H44160041

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## ABSTRAK

ERYANA KUSUMAWARDHANI. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Makanan (*Food Waste*) Rumah Tangga (Studi Kasus: Komplek Kedung Badak Baru, Bogor). Dibimbing oleh METI EKAYANI dan BAHROIN IDRIS TAMPUBOLON.

Sektor rumah tangga sangat berpotensi untuk menyumbang jumlah sisa makanan. Adanya kebiasaan berbelanja, memasak, dan mengambil makanan pada saat makan dalam jumlah yang banyak akan meningkatkan jumlah timbulan *food waste*. Peningkatan jumlah timbulan *food waste* di rumah tangga ini mengindikasikan bahwa telah terjadi pemborosan sumberdaya. *Food waste* ini harus dikelola dengan berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi cara pengelolaan terhadap sampah makanan yang telah dilakukan, (2) Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan *food waste*, dan (3) Mengestimasi potensi timbulan sampah dan nilai kehilangan *food waste* dengan dan tanpa adanya partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, metode analisis deskriptif kuantitatif dengan skala *Guttman*, serta metode dengan pendekatan harga bahan mentah dan harga bahan matang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lebih memilih upaya dengan memanfaatkan makanan berlebih dan mencegah makanan sisa. Tingkat partisipasi masyarakat untuk rumah tangga pendapatan tunggal (*single-earner households*) lebih tinggi dibandingkan rumah tangga pendapatan ganda (*dual-earner households*). Total timbulan *food waste* di lingkungan Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor untuk rumah tangga pendapatan ganda (*dual-earner households*) adalah 10.157,03 kg/tahun serta untuk rumah tangga pendapatan tunggal (*single-earner households*) sebesar 19.365,62 kg/tahun. Nilai kehilangan dari *food waste* untuk rumah tangga pendapatan tunggal lebih tinggi dibandingkan dengan rumah tangga pendapatan ganda jika ditinjau berdasarkan pendekatan harga bahan mentah dan harga matang. Adanya partisipasi masyarakat akan berdampak terhadap pengurangan timbulan dan nilai kehilangan dari *food waste* serta akan mencegah terjadinya pemborosan sumberdaya.

Kata kunci: *dual-earner*, nilai kehilangan, pemborosan sumberdaya, *single-earner*, skala *Guttman*



## ABSTRACT

ERYANA KUSUMAWARDHANI. Analysis of Community Participation in Management of Household Food Waste (Case Study: Kedung Badak Baru Residence, Bogor). Supervised by METI EKAYANI dan BAHROIN IDRIS TAMPUBOLON.

Households are very potential to contribute for the amount of food waste. The habit of shopping, cooking and taking food at mealtime in large quantities will increase the amount of food waste. The increasing amount of food waste in this household indicates that there has been a waste of resources. This amount of food waste must be managed based on community participation. Therefore, the purpose of this research is (1) to identify ways of managing food waste, (2) to analyze the level of community participation in food waste management, and (3) to estimate the potential and the loss value of food waste with and without the community participation. The method used is descriptive analysis, quantitative descriptive analysis using the Guttman scale, and method with the raw material prices approach and the food prices approach. The results of this research indicates that the community prefers efforts included in the phase of reducing food waste by utilizing excess food and preventing leftovers rather than efforts included in the phase of reducing the negative impact of food waste. The level of community participation for single-earner households is higher than dual-earner households. The amount of food waste for dual-earner is 10.157,03 kg/year, and for single-earner households is 19.365,62 kg/year. The loss of value from food waste for single-earner households have a higher loss of value compared to dual-earner households when viewed based on the raw material prices approach and the food prices approach. The community participation will have an impact on reducing the amount and loss of value of food waste and will prevent resources wastage.

Keywords: dual-earner, Guttman scale, loss value, resources wastage, single-earner

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH MAKANAN (*FOOD WASTE*)  
RUMAH TANGGA  
(Studi Kasus: Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor)**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada  
Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





Judul Skripsi : Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Makanan (*Food Waste*) Rumah Tangga (Studi Kasus: Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor)

Nama : Eryana Kusumawardhani  
NIM : H44160041

Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh



Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc  
Pembimbing I



Bahroin Idris Tampubolon, SE, M.Si  
Pembimbing II

Diketahui oleh



Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr  
Ketua Departemen

Tanggal Disetujui:

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2020 ini ialah sampah makanan, dengan judul Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Makanan (*Food Waste*) Rumah Tangga (Studi Kasus: Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sri Handoyo dan Kusyowati selaku orang tua penulis, Norvi Handayati, Afrilia Dewi Handriyanti, Andika Saputra Kusumah selaku saudara penulis, Sabdasaka Arasi Arkannara selaku keponakan penulis serta keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
2. Ibu Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc dan Bapak Bahroin Idris Tampubolon, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan saran terkait penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Lurah dan staff Kelurahan Kedung Badak, Bapak RW 006, serta masyarakat Komplek Kedung Badak Baru yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
4. Teman – teman seperjuangan skripsi (Tami, Angie, Nisrina, dan Lala), teman – teman ESL 53, yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
5. Teman – teman dari komunitas *Adorable Representative M.c for Youth* (ARMY) khususnya Melisa, Linda, Evi, Ismi, Yuni, Tania, Martia, Kak Widia, Kak Gaitsa, Kak Monica, Kak Joanna, Kak Mila, Sisil, Lala, Anin, Monica, dan Syifa yang telah menemani, memberikan perhatian, dan dukungan kepada penulis agar penulisan skripsi ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membacanya.

Bogor, Juni 2021

*Eryana Kusumawardhani*

## DAFTAR ISI

	DAFTAR TABEL	x
	DAFTAR GAMBAR	xi
	DAFTAR LAMPIRAN	xii
I.	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang .....	1
	1.2. Perumusan Masalah.....	3
	1.3. Tujuan Penelitian.....	4
	1.4. Manfaat Penelitian.....	5
	1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II.	TINJAUAN PUSTAKA	6
	2.1. Sampah Makanan ( <i>Food Waste</i> ).....	6
	2.2. Pengelolaan Sampah .....	6
	2.3. Partisipasi Masyarakat.....	7
	2.4. Rumah Tangga .....	9
	2.5. Keluarga <i>Dual Earner</i> .....	10
	2.6. Nilai Ekonomi Sampah .....	11
	2.7. Pencegahan <i>Food Waste</i> .....	11
	2.8. Penelitian Terdahulu .....	12
III.	KERANGKA PEMIKIRAN	20
IV.	METODE PENELITIAN	22
	4.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
	4.2. Jenis dan Sumber Data .....	22
	4.3. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	22
	4.3.1. Analisis Deskriptif .....	23
	4.3.2. Skala <i>Guttman</i> .....	23
	4.3.3. Mengestimasi Timbulan dan Nilai Kehilangan dari Sampah Makanan ( <i>Food Waste</i> ) .....	25
	4.4. Metode Pengambilan Sampel.....	28
V.	GAMBARAN UMUM	33
	5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
	5.2. Karakteristik Responden .....	35
VI.	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
	6.1. Cara Penanganan <i>Food Waste</i> di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor.....	40
	6.2. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Makanan ( <i>Food Waste</i> ) .....	42
	6.3. Estimasi Timbulan dan Nilai Kehilangan dari Sampah Makanan	



	ix
( <i>Food Waste</i> ) .....	53
6.3.1. Rataan Produksi <i>Food Waste</i> di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor .....	53
6.3.2. Nilai Kehilangan dari <i>Food Waste</i> di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor .....	56
6.3.3. Dampak Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Makanan ( <i>Food Waste</i> ) .....	64
VII. KESIMPULAN DAN SARAN .....	66
7.1. Kesimpulan .....	66
7.2. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
RIWAYAT HIDUP .....	94

## DAFTAR TABEL

1 Penelitian terdahulu	14
2 Matriks analisis data	23
3 Kriteria interpretasi skor partisipasi	25
4 Klasifikasi jumlah jiwa dan koefisien	28
5 Populasi kelompok rumah tangga di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	29
6 Jumlah keluarga di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	29
7 Jumlah pengambilan sampel tiap RT	31
8 Persentase sarana dan prasarana di Kelurahan Kedung Badak	33
9 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	35
10 Karakteristik responden berdasarkan usia	36
11 Karakteristik responden tingkat pendidikan	36
12 Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan	36
13 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan	37
14 Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan	37
15 Karakteristik responden terkait <i>food waste</i>	38
16 Tingkat partisipasi pada tahap pelaksanaan	43
17 Hasil perhitungan nilai partisipasi masyarakat Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	46
18 Tabulasi skor jawaban responden rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> ) pada tahap perencanaan	47
19 Perhitungan koefisien reproduibilitas (Kr) dan koefisien skalabilitas (Ks) skala <i>guttman</i> rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> ) pada tahap perencanaan	47
20 Perhitungan nilai partisipasi rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> ) pada tahap perencanaan	48
21 Tabulasi skor jawaban responden rumah tangga suami – istri bekerja ( <i>dual earner</i> ) pada tahap perencanaan	48
22 Perhitungan koefisien reproduibilitas (Kr) dan koefisien skalabilitas (Ks) skala <i>guttman</i> rumah tangga pendapatan ganda ( <i>dual earner</i> ) pada tahap perencanaan	49
23 Perhitungan nilai partisipasi rumah tangga pendapatan ganda ( <i>dual earner</i> ) pada tahap perencanaan	49
24 Tabulasi skor jawaban responden rumah tangga pendapatan tunggal	49

( <i>single earner</i> ) pada tahap pelaksanaan	50
25 Perhitungan koefisien reproduisibilitas (Kr) dan koefisien skalabilitas (Ks) skala <i>guttman</i> rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> ) pada tahap pelaksanaan	51
26 Perhitungan nilai partisipasi rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> ) pada tahap pelaksanaan	51
27 Tabulasi skor jawaban responden rumah tangga pendapatan ganda ( <i>dual earner</i> ) pada tahap pelaksanaan	52
28 Perhitungan koefisien reproduisibilitas (Kr) dan koefisien skalabilitas (Ks) skala <i>guttman</i> rumah tangga pendapatan ganda( <i>dual earner</i> ) pada tahap pelaksanaan	52
29 Perhitungan nilai partisipasi rumah tangga pendapatan ganda ( <i>dual earner</i> ) pada tahap pelaksanaan	53
30 Estimasi timbulan <i>food waste</i> rumah tangga masyarakat Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	54
31 Perhitungan nilai kehilangan dengan pendekatan harga bahan mentah makanan pada rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> )	57
32 Perhitungan nilai kehilangan dengan pendekatan harga bahan mentah makanan pada rumah tangga pendapatan ganda( <i>dual earner</i> )	58
33 Perhitungan nilai kehilangan dengan pendekatan harga akhir produk makanan (makanan matang) pada rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> )	59
34 Perhitungan nilai kehilangan dengan pendekatan harga akhir produk makanan (makanan matang) pada rumah tangga pendapatan ganda( <i>dual earner</i> )	60
35 Perhitungan nilai kehilangan dengan pendekatan biaya produksi pada rumah tangga salah satu yang bekerja ( <i>single earner</i> )	61
36 Perhitungan nilai kehilangan dengan pendekatan biaya produksi pada rumah tangga suami – istri bekerja ( <i>dual earner</i> )	61
37 Rekapitulasi nilai kehilangan <i>food waste</i> pada dua kelompok rumah tangga di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	63
38 Estimasi potensi pengurangan timbulan <i>food waste</i> yang dapat dihindari dengan adanya partisipasi masyarakat	64

## DAFTAR GAMBAR

1 Perkembangan jumlah penduduk Kota Bogor tahun 2014 - 2018	2
2 <i>Food recovery hierarchy</i>	12

3 Kerangka alur pemikiran penelitian	21
4 Ilustrasi lokasi penelitian	35
5 Sebaran pemilihan cara pengelolaan <i>food waste</i> di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	40
6 Tingkat partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	42
7 Perbandingan persentase komposisi timbulan sampah makanan ( <i>food waste</i> ) di Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor	55

### DAFTAR LAMPIRAN

1 Kuesioner penelitian untuk rumah tangga	75
2 Sebaran jawaban responden pada tahap perencanaan	79
3 Sebaran jawaban responden pada tahap pelaksanaan	81
4 Data rinci timbulan sampah pada rumah tangga pendapatan tunggal ( <i>single earner</i> )	85
5 Data rinci timbulan sampah pada rumah tangga pendapatan ganda ( <i>dual earner</i> )	88
6 Dokumentasi penelitian	91